

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan nilai kerusakan permukaan jalan yang telah dilakukan pada lokasi penelitian menggunakan metode *Pavement Condition Index* (PCI) dan Bina Marga, maka didapatkan kesimpulan yang menjawab permasalahan pada tugas akhir ini.

1. Kondisi kerusakan permukaan jalan ditinjau dari jenis dan tingkat kerusakan yang terdapat di lokasi penelitian. Dari data survei terdapat beberapa macam kerusakan yaitu :
  - Sungkur (*High* dan *Medium*)
  - Alur (*High*, *Medium*, dan *Low*)
  - Amblas (*Medium* dan *Low*)
  - Tambalan (*High*, *Medium* dan *Low*)
  - Lubang (*High*, *Medium* dan *Low*)
  - Retak Kulit Buaya (*High*, *Medium*, dan *Low*)
  - Retak Memanjang / Melintang (*High*, *Medium*, dan *Low*)
  - Retak Pinggir (*High*, *Medium*, dan *Low*)
  - Retak Kotak-kotak / Acak (*High* dan *Medium*)
2. Dari hasil perhitungan dan analisis diperoleh nilai kerusakan jalan berdasarkan metode *Pavement Condition Index* (PCI) pada setiap jalan sebagai berikut:
  - Jalan Lingkar Barat Kepanjen 1 memiliki nilai PCI 76,7 dan termasuk ke dalam kondisi *Very Good*

- Jalan Lingkar Barat Kepanjen 2 memiliki nilai PCI 76,1 dan termasuk ke dalam kondisi *Very Good*
  - Jalan Raya Talangagung memiliki nilai PCI 82,6 dan termasuk ke dalam kondisi *Very Good*
  - Jalan Raya Jaticerto memiliki nilai PCI 81,5 dan termasuk ke dalam kondisi *Very Good*
  - Jalan Raya Slorok memiliki nilai PCI 83,6 dan termasuk ke dalam kondisi *Very Good*
3. Dari hasil perhitungan dan analisis diperoleh nilai kerusakan jalan berdasarkan metode Bina Marga pada setiap jalan sebagai berikut:
- Jalan Lingkar Barat Kepanjen 1 memiliki nilai urutan prioritas 4 dan termasuk ke dalam program pemeliharaan berkala.
  - Jalan Lingkar Barat Kepanjen 2 memiliki nilai urutan prioritas 3 dan termasuk ke dalam program peningkatan.
  - Jalan Raya Talangagung memiliki nilai urutan prioritas 4 dan termasuk ke dalam program pemeliharaan berkala.
  - Jalan Raya Jaticerto memiliki nilai urutan prioritas 2 dan termasuk ke dalam program peningkatan.
  - Jalan Raya Slorok memiliki nilai urutan prioritas 5 dan termasuk ke dalam program pemeliharaan berkala.
4. Setelah didapatnya seluruh nilai kerusakan berdasarkan metode *Pavement Condition Index* (PCI), maka dilakukan penerapan Sistem Informasi Geografi yaitu membuat peta tematik nilai kerusakan jalan pada setiap jalan di lokasi penelitian.

## 5.2 Saran

Dari hasil analisis yang diperoleh dari penelitian ini, diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu segera dilakukan penanganan kerusakan jalan untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna jalan. Selain itu agar kerusakan yang telah terjadi pada ruas jalan tidak menjadi lebih parah, sehingga tidak menimbulkan kerusakan yang lebih tinggi.
2. Melakukan survei kondisi perkerasan secara periodik sehingga informasi kondisi perkerasan dapat berguna untuk prediksi kinerja dimasa yang akan datang, selain juga dapat digunakan sebagai masukan pengukuran yang lebih detail.
3. Disarankan kepada instansi terkait untuk mengadakan progam pemeliharaan untuk lokasi dan memperbaiki segmen-segmen yang sudah parah dan supaya tidak membayakan untuk pengguna jalan.